

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden yaitu pekerjaan ayah dengan pekerjaan sebagai wiraswasta 28 orang, PNS/TNI/POLRI 17 orang, buruh tidak ada dan tidak bekerja tidak ada. Pekerjaan ibu dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 35 orang, wiraswasta 7 orang, PNS/TNI/POLRI 3 orang. Pendidikan ayah sebagian besar termasuk kategori Akademi/ perguruan tinggi 13,33 persen. Pendidikan ibu sebagian besar kategori termasuk kategori SMP/SMA 68,89 persen. Penghasilan ayah termasuk kategori tinggi sebanyak 46,67 persen dan ibu termasuk kategori tidak berpenghasilan sebanyak 53,33 persen. Besaran keluarga termasuk kategori sedang sebanyak 51,11 persen.
2. Asupan energi anak SD Angkasa 2 Lanud Medan Polonia adalah sebesar 62,22 persen. Asupan energi responden sebanyak 28 siswa dari 45 siswa SD Angkasa 2 Lanud Medan Polonia memiliki asupan energi dalam kategori normal dari kebutuhan AKG..
3. Status gizi anak SD Angkasa 2 Lanud Medan Polonia gizi kurang sebanyak 71,11 persen.
4. Hasil analisis uji *rank spearman* tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asupan energi dengan status gizi pada anak SD Angkasa 2 Lanud Medan Polonia dengan nilai korelasi sebesar 0,094 ( $p=0,538>0,05$ ).

## 5.2. Implikasi

Adapun implikasi didalam penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah harus memberikan edukasi terkait gizi kepada anak SD Angkasa 2 Lanud Medan Polonia agar memiliki gizi yang normal.
2. Hasil dari penelitian di SD Angkasa 2 Lanud Medan Polonia angka asupan energi kategori baik dan status gizi adalah kurang, sehingga hal tersebut menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk melakukan pemeriksaan gizi secara efektif.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas:

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan dengan metode penelitian yang berbeda dengan menambahkan variabel dan sampel yang berbeda.
2. Diharapkan peran orang tua untuk memperhatikan makanan yang dikonsumsi oleh anak agar selalu mencukupi asupan zat energi sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.
3. Bagi Kepala Sekolah dan guru agar semakin selektif dalam memilih jajanan makanan yang disediakan di kantin sehingga terjamin jajanan yang dikonsumsi oleh para siswa sehingga dapat menjaga status gizi yang normal.
4. Bagi siswa agar selalu mengonsumsi asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari dan lebih selektif memilih jajanan yang dikonsumsi serta memelihara persepsi tubuh positif.